

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI *INDEKS SAHAM SYARIAH*
*INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2015***



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:
RANTI PUSPITA SARI
B 200 130 315

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI *INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2015***

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RANTI PUSPITA SARI
B 200 130 315

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Zulfikar, S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2015”**

Yang ditulis oleh

RANTI PUSPITA SARI

B 200 130 315

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji:

1. **Dr. Zulfikar, S.E., M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Atwal Arifin, M.Si., Akt**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Andy Dwi Bayu B., S.E., M.Si., Ph.D.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Dr. Triyono, S.E., M.Si
NIDN: 0627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

Penulis


RANTI PUSPITA SARI

B200130315

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2013-2015. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah opini audit, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage* sebagai variabel independen sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan alat analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan opini audit, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan utilitas, infrastruktur dan transportasi yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI).

Kata Kunci: ketepatan waktu, opini audit, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that affect the timeliness of financial reporting on the company Infrastructure Sector, Utilities, and Transport Listed in Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) period 2013-2015. The examined factors of this research are auditor opinion, public accounting firm size, profitability, firms size, liquidity, and leverage as independent variables while timeliness as dependent variable. The sample used in this study were 55 the company Infrastructure Sector, Utilities, and Transport Listed in Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) period 2013-2015. The data used in this research is secondary data selected based on purposive sampling method. These factors were then tested using logistic regression analysis with a significant level of 5 %. These results indicate that the firms size have an influence on the timeliness of corporate financial reporting, while firm auditor opinion, public accounting firm size, profitability, liquidity, and leverage has no effect on the timeliness of corporate financial reporting on the company Infrastructure Sector, Utilities, and Transport Listed in Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Key Words: Timeliness, auditor opinion, public accounting firm size, profitability, firms size, liquidity, and leverage.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun perolehan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan suatu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi dalam periode tertentu. Informasi tersebut akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan yang sudah *go publik* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya (Prastiwi, dkk, 2014).

Penyampaian dalam laporan keuangan yang secara tepat waktu adalah laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya terutama dalam hal pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu juga merupakan cara strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan agar *image* perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan (Dewi dan Jusia, 2013).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1999 tentang informasi keuangan tahunan perusahaan menjelaskan bahwa semua perusahaan yang publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan. Menurut Belkoui (2006) dalam Septriana (2010:97) pelaporan keuangan merupakan suatu wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan (Budyanto dan Aditya, 2015).

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan

keuangannya secara berkala. Penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan publik diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam tahun 2011 berdasarkan Nomor : KEP-346/BL/2011. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan selambat-lambatnya 90 hari semenjak berakhirnya tahun buku.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Henisa (2015), yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya peneliti menambahkan variabel independen yang berupa *leverage*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2013-2015.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini akan menguji pengaruh opini auditor, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage* sebagai variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2013-2015.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2013-2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dari populasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* untuk periode 2013-2015.
- b. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang telah di audit untuk periode 2013–2015.
- c. Perusahaan yang tidak memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam selama periode 2013-2015.
- d. Perusahaan yang tahun buku keuangan tidak berakhir pada tanggal 31 Desember.
- e. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai opini audit, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage*.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan bersumber pada laporan keuangan auditan perusahaan dari sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2013-2015 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Ketepatan Waktu (*TIMELINESS*)

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan variabel dummy, yaitu perusahaan yang tepat waktu diberi kode 1 dan perusahaan tidak tepat waktu diberi kode 0 (Henisa, 2015).

Opini Audit (OA)

Opini wajar dengan pengecualian dianggap sebagai berita buruk (*badnews*) yang berdampak pada perlambatan proses pelaporan. Opini auditor (OPINI) pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *dummy* variabel yaitu skor 1 jika perusahaan mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), dan skor 0 jika perusahaan mendapatkan opini audit lainnya (Young, 2008 dalam Jovi dan Gusti, 2016).

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Arini, 2012). Ukuran KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang menggunakan jasa KAP dengan afiliasi *big four* diberi nilai 1 dan perusahaan yang menggunakan jasa KAP lainnya diberi nilai 0 (Hilmi dan Ali, 2008 dalam Putri 2015).

Profitabilitas (ROA)

Menurut Prahesty (2011) *Profitability* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Menurut Muhardi (2013:64) *Return on Asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (TA)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Machfoedz, 1994). Variabel ini diukur dengan *total asset* yang dimiliki perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan diakhir periode yang telah diaudit dengan menggunakan *Ln total asset* (Henisa, 2015).

Likuiditas (CR)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo (Mareta, 2015). Liabilitas lancar (*current liabilitas*) digunakan sebagai penyebut (*denominator*) karena mencerminkan liabilitas yang segera harus dibayar dalam waktu satu tahun. Rasio ini dihitung dengan cara:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Leverage (DER)

Menurut Dewi dan Jusia (2013) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total modal. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Logistic Regression* (regresi logistik) untuk menguji hipotesis. Regresi logistik digunakan karena variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel *dummy* yaitu ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan. Uji normalitas data tidak dilakukan dalam analisis penelitian ini karena menurut Ghazali (2013) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Metode yang digunakan adalah metode enter dan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (Ghozali, 2013). Model regresi logistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\text{TIMELINESS} = a + \beta_1 \text{OA} + \beta_2 \text{KAP} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{TA} + \beta_5 \text{CR} + \beta_6 \text{DER} + \varepsilon$$

Keterangan: TIMELINESS = Ketepatan Waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu); a = Konstanta; β_1 - β_8 = Koefisien Regresi; OA = Opini Auditor; KAP = Ukuran KAP; ROA = Profitabilitas (*Return of Assets*); TA = Ukuran Perusahaan (*Total Assets*); CR = Likuiditas (*Current Ratio*); DER = *Leverage (Debt to Equity Ratio)*; ε = Variabel Gangguan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu model dan data diuji dengan kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model (overall model fit) dan menguji koefisien regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshows* adalah sebesar 0,929. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, yang mana hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada 0,05. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh jauh diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan pula model dapat diterima karena sesuai dengan observasinya.

3.2 Menilai Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Regresi*)

Pengujian model fit dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Nilai -2LL awal adalah sebesar 45,622 setelah dimasukkan keenam variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 29,568. Penurunan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Berdasarkan data dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,449, sehingga variabilitas variabel dependen yang dijelaskan dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 44,9%, sedangkan sisanya sebesar 55,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian, seperti opini audit, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage*.

3.4 Uji Ketepatan Prediksi

Tabel menjelaskan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ifrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) tahun 2013-2015 adalah sebesar (87,3%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi tersebut, terdapat sebanyak 45 perusahaan (95,7%) yang diprediksi pelaporan keuangan tepat waktu dari total 55 perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan

perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi tidak tepat waktu adalah 3 perusahaan (37,5%).

Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel opini audit menunjukkan nilai wald sebesar 0,404 dengan tingkat signifikansi 0,525 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis ke-1 tidak berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel ukuran KAP menunjukkan nilai wald sebesar 0,778 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,378 lebih dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis ke-2 tidak berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai wald sebesar 0,645 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,422 lebih dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis ke-3 tidak berhasil didukung. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai wald sebesar 4,348 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 kurang dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis ke-4 berhasil didukung. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel likuiditas menunjukkan nilai wald sebesar 2,421 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,120 lebih dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih dari

$\alpha = 0,05$, maka hipotesis ke-5 tidak berhasil didukung. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel *leverage* menunjukkan nilai wald sebesar 1,831 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,176 lebih dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih dari 0,05, maka hipotesis ke-6 tidak berhasil didukung. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa Opini Audit, Ukuran KAP, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2 KETERBATASAN

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. adapun keterbatasan penelitian yang ada yaitu sebagai berikut:

- a. Sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI), sehingga eksternal validitas sampel masih rendah.
- b. Penelitian ini hanya meneliti variabel opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 SARAN

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian berikutnya:

- a. Memperluas penelitian dengan menambah sampel dan sektor penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
- b. Dapat menambah variabel independen lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan agar mampu menjelaskan masalah dengan baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2012. “*Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik, Salemba Empat*”, Jakarta.
- Andini, Herliana Widya. 2016. “*Faktor-Faktor Yang berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*”. Skripsi. Universitas Bakrie.
- Budiyanto, Sarwono dan Elma Muncar Aditya. 2015. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*”. Fokus Ekonomi Vol. 10 No. 1 Juni : 77-87.
- Dewi, Sofia Prima dan Jusia. 2013. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI*”. Jurnal Akuntansi/ Volume XVII, No. 03, 368-384 September.
- F.O, Iyoha. 2012. “*Company Attributes and The Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*”. Business Intelligence Journal. Vol.5 No. 1, January.
- Ghozali, Imam. 2013.”*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. “*Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*”. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi 4. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hendriksen Eldo S, Michael F. Van Breda. Alih Bahasa Herman Wibowo. 2000. “*Teori Akuntansi Buku Satu*”, Edisi Kelima. Jakarta: Interaksa.
- Henisa. 2015. “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Auditor Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan*”. Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober.
- <http://www.sahamok.com> (diakses 11 Oktober 2016 pukul 22.00 WIB).
- <http://www.idx.co.id> (diakses 8 November 2016 pukul 19.00 WIB).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. “*Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*”. Jakarta: Salemba Empat.

- Joened, Jovi Aryadi dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. “*Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor pada Timeliness of Financial Reporting*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari: 423-450 ISSN: 2303-1018.
- Jusup, Al Haryono. 2014. “*Auditing*”. Edisi II. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Kadir, Abdul. 2011. “*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*”. Volume 12 Nomor 1 April.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 Peraturan No. X.K.2.<http://www.bapepam.go.id> (diakses 22 September 2016 pukul 20.00 WIB).
- Prahesty, Siska. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Prastiwi, dkk. 2014. “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*”. Volume 02 No. 1.
- Purbasari, Mirani dan Rahardja. 2014. “*Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Profitabilitas Terhadap Timeliness Laporan Keuangan*”. Volume 3, Nomor 3, Halaman 1-12 ISSN: 2337-3806.
- Putri, Bunga Pramudia. 2015. “*Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit, Ukuran KAP dan Internal Auditor Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Pelaporan Keuangan*”. Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober.
- Mareta, Sigit. 2015. “*Faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010*”. Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015: 93-108.
- Muhardi. 2013. “*Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002.” *Auditing*”. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 1986. “*Analisi Laporan Keuangan*”. Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty .
- Rachmawi, dkk. 2016. “ *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*”. Jurnal Ilmu Akuntansi, Volume 9 (1), April. P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190. Page 143-160.
- Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Ni Gusti Wirawati. 2016. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vo.15.1. April: 17-25 ISSN: 2302-8556.
- Setiawan, Irfan Haris dan Dini Widyawati. 2014. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*”. Jurnal Ilmu & Akuntansi Vol. 3 No. 11.
- Sugiyono. 2012. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2012. “*Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*”, BPFE, Yogyakarta